



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir dalam penelitian ini berturut-turut akan penulis tinjau secara garis besar mengenai pokok-pokok masalah yang telah penulis bahas dalam bab I, II, III, IV sebelum menginjak pada kesimpulan dan saran.

A. Tinjauan Kembali

Seperti dalam bab terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas kriteria penjurusan yang hanya menggunakan prestasi hasil belajar bila ditinjau dari arah minat siswa. Sedangkan yang dipakai sebagai dasar pemikiran adalah bahwa prestasi yang dicapai oleh siswa tidak menunjukkan hasil yang baik secara terus menerus. Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi usaha pencapaiannya dan selama PPL Bimbingan ada kecendrungan dari siswa yang mempergunakan prestasi hasil belajar sebagai prioritas utama dalam menentukan pilihan jurusan.

Secara teoritis penggunaan kriteria dalam penjurusan tidaklah cukup bila hanya menggunakan prestasi hasil belajar saja, namun tidak kalah pentingnya untuk mempertimbangkan hasil test yang lain agar pilihan yang akan kita pilih benar-benar tepat sehingga tidak begitu banyak mengalami kesulitan



dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya. Hal yang lebih penting bahwa siswa mempunyai semangat untuk belajar dan bisa mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu Guru di sekolah.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu dan dua semester tiga SMAK St. Bonaventura Madiun. Sedang data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data prestasi hasil belajar siswa sebelum penjurusan, minat sebelum penjurusan yang diambil dari test sekolah, data prestasi hasil belajar semester tiga dan data minat dari hasil penyebaran angket siswa.

Tehnik penyelidikan yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan Chi Kwadrat karena untuk menggunakan partial 1 ternyata tidak memenuhi syarat korelasi.

B. Kesimpulan

1. Kesimpulan teoritis

Kesimpulan secara teoritis menurut Ruslan A. Gani bahwa dalam proses penjurusan yang dipakai sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Prestasi hasil belajar.
- b. Hasil pengukuran test psikologi (bakat dan minat)
- c. Hasil bimbingan karir.
- d. Faktor keinginan orang tua dan siswa.

2. Hasil analisa hubungan tiap variabel



2. Hasil analisa hubungan tiap variabel

a. Hasil analisa hubungan antara variabel X_1 Y_1 .

1). Diajukan hipotesis nihil yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan".

2). Hasil perhitungan yang diperoleh X^2 empiris sebesar 3.585. Batas signifikant pada d.b = 1 untuk 0.05 sebesar 3.841. Hasil empiris tersebut tidak signifikant untuk taraf 0.05, sehingga hipotesis nihil diterima

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikant antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan.

b. Hasil analisa hubungan antara variabel X_2 Y_1 .

1). Diajukan hipotesis nihil yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara tingkat minat sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan".

2). Hasil yang diperoleh dari perhitungan X^2 empiris sebesar 0.218. Batas signifikant pada d.b = 1 untuk taraf 0.05 sebesar 3.585. Hasil empiris yang diperoleh tidak signifikant untuk taraf 0.05, se -



hingga hipotesis nihil diterima.

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat minat sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan.

c. Hasil analisa data hubungan antara variabel X_1 X_2 Y_1

1). Diajukan hipotesis nihil yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar dan tingkat minat sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan".

2). Hasil perhitungan yang diperoleh χ^2 empiris sebesar 5.216. Batas signifikan pada d.b = 3 untuk 0.05 sebesar 7.815. Hasil empiris tersebut tidak signifikan untuk taraf 0.05, sehingga hipotesa nihil diterima.

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi hasil belajar dan tingkat minat sebelum penjurusan dengan prestasi hasil belajar sesudah penjurusan.

d. Hasil analisa antara hubungan variabel X_1 Y_2

1). Diajukan hipotesis nihil yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjuru -



san

2). Hasil perhitungan yang diperoleh X^2 empiris sebesar 0.261. Batas signifikan pada d.b = 1 untuk taraf 0.05 sebesar 3.585. Hasil empiris tersebut tidak signifikan untuk taraf 0.05, sehingga hipotesa nihil diterima.

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi hasil belajar sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjurusan.

e. Hasil analisa data hubungan antara variabel X_2 Y_2

1). Diajukan hipotesis nihil yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara minat sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjurusan".

2). Hasil perhitungan yang diperoleh X^2 empiris sebesar 0.218. Batas signifikan pada d.b = 1 untuk taraf 0.05 sebesar 3.585. Hasil empiris tersebut tidak signifikan untuk taraf 0.05, sehingga hipotesa nihil diterima.

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjurusan.

f. Hasil analisa data hubungan antara variabel X_1 X_2 Y_1 Y_2



f. Hasil analisa data hubungan antara variabel X_1 X_2 Y_2

1). Diajukan hipotesis yang berbunyi :

"Tidak ada hubungan antara prestasi hasil belajar dan minat sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjurusan".

2). Hasil perhitungan yang diperoleh X^2 empiris sebesar 1.518. Batas signifikant pada d.b = 3 untuk taraf 0.05 sebesar 7.815. Hasil empiris tersebut tidak signifikant untuk taraf 0.05, sehingga hipotesa nihil diterima.

3). Kesimpulannya adalah :

Tidak ada hubungan yang signifikant antara prestasi hasil belajar dan minat sebelum penjurusan dengan minat sesudah penjurusan.

Jadi secara keseluruhan hasil analisa data atas dasar taraf signifikant 5%, hubungan yang diperoleh tidaklah signifikant. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan sesuai judul yang penulis permasalahan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa : "Kriteria penjurusan yang hanya menggunakan prestasi hasil belajar itu tidaklah efektif".

C. Saran

1. Pada para siswa hendaknya tidak memaksakan kehendak untuk masuk pada jurusan yang sebenarnya bukan menjadi faknya ,



hal ini akan mempersulit diri sendiri dikelak kemudian hari. Tidak ada jeleknya bila pada masa penjurusan betul-betul dimanfaatkan untuk berkonsultasi dengan guru BP yang akan memberi masukan-masukan sebelum yakin untuk mengambil suatu keputusan.

2. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang ingin menyempurnakan penelitian ini, setidaknya data mengenai prestasi hasil belajar siswa dipantau dari awal kelas satu sampai kelas tiga semester lima agar betul-betul dilihat perkembangan prestasi hasil belajarnya.
3. Kepada guru BP hendaknya sebelum atau pada waktu penjurusan mengoptimalkan fungsi BP dalam proses penjurusan.

Misalnya :

- a. Mengadakan konseling individual berdasarkan data yang ada mengenai diri siswa untuk dipertimbangkan mengenai bakat, minat, prestasi hasil belajar, dan faktor keinginan orang tua dan anak sebelum memasuki program yang diinginkan.
- b. Tidak tertutup kemungkinan diadakan atau dicoba mengenai diadakannya angket terhadap keinginan orang tua dan siswa yang sifatnya permanen untuk dipakai pada waktu penjurusan.

Saran ini bukan berarti penulis memaksakan pendapat karena penulis menyadari sepenuhnya adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada.



DAFTAR REFERENSI

1. Arikunto, S., Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, 1990.
2. Abdullah Indung, S., Ilmu Jiwa Perkembangan, Sahabat, Malang 1956.
3. Ali Muhammad, Bimbingan Belajar, Sinar Baru, Bandung, 1984.
4. Darajat Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, Bulan Bintang, Jakarta, 1976.
5. Gani, A., Bimbingan Penjurusan, Angkasa, Bandung, 1986.
6. Hadi Sutrisno, Statistik II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987.
7. Hadi Sutrisno, Metodelogi Research I.
8. Hamalik Oemar, Metode Belajar dan Kesulitan Belajar, Tarsito, Bandung, 1975.
9. Jumhur, Bimbingan Penyukuhan di Sekolah, CV. Ilmu, Bandung, 1975.
10. Machmud Dimiyati, Psikologi Pendidikan, Rake Press, Yogyakarta, 1980.
11. Muhadjir Noeng, Pengukuran Kepribadian, Sararin, Yogyakarta 1980.
12. Meichati, S., Pengantar Ilmu Pendidikan, IKIP Yogyakarta, 1973.
13. Noerkancana Wayan, Evaluasi Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional Surabaya, 1981.



14. Nasution, S., Asas-asas Kurikulum, Terate, Bandung, 1964.
15. Supranto, J., Statistik Teori dan Aplikasi, Erlangga, Jakarta, 1984.
16. Soewardi Eddy, K., Pengukuran dan Evaluasi Belajar, Sinar Baru, Bandung, 1987.
17. Suardiman, S.P., Psykologi Pendidikan, IKIP, Yogyakarta, 1986.
18. Soeryabrata, S., Psykologi Pendidikan, Rajawali, Jakarta, 1984.
19. Winkel, W.S., Psykologi Pendidikan, Gramedia, Jakarta, 1986.
20. Witherington, Educational Psychologi, terjemahan Buchori Muhtar, IKIP Bandung, 1977.